

BIODATA PENULIS

Hendy Soesilo

Lahir di Madiun pada tanggal 20 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan Sarjana pada bidang Teknik Geologi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta pada tahun 1989. Mulai bekerja di Balai Konservasi Borobudur pada tahun 1991 hingga tahun 2010, sebelum akhirnya berkarier di Balai Arkeologi Yogyakarta hingga saat ini. Minat penelitiannya adalah Geohidrologi dan Geoteknik, khususnya kajian yang berhubungan dengan aspek kelestarian bangunan cagar budaya. Beberapa pengalaman penelitiannya adalah; ikut menangani pemugaran gapura barat di Candi Phimeanakash, kompleks Angkor Wat, Kamboja selama enam bulan pada tahun 1996. Selain itu juga pernah menangani bencana longsor yang menimpa candi Selogriyo, Magelang pada tahun 2001. Terakhir ikut menangani kerusakan bangunan-bangunan candi di JawaTengah dan Yogyakarta, paska terjadinya Gempa, 27 Mei 2006.

Indah Asikin Nurani

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 8 September 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dan pendidikan Magister Museologi di Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Peneliti Madya di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta. Minat penelitiannya adalah arkeologi keruangan (*spatial archaeology*), khususnya kajian mengenai hunian gua pada masa prasejarah. Beberapa pengalamannya adalah melakukan penelitian hunian gua di Kabupaten Jember, Ponorogo, Bojonegoro dan Blora. Beberapa publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional belakangan ini adalah "Pola Okupasi Gua Kidang, Hunian Prasejarah Kawasan Karst Blora" (2014), "Sistem Kubur Penghuni Gua Kidang, Blora" (2014), "Gua Kidang, Hunian Gua Kala Holosen di DAS Solo" (2015), "Jelajah Ruang dan Waktu Manusia Penghuni Gua Kidang" (2015).

Rusyd Adi Suriyanto

Aktif sebagai salah satu pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Namanya sudah tidak asing lagi bagi para penggiat ilmu paleoantropologi di Indonesia. Setelah mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Airlangga pada Agustus 1993, pada bulan Juli 2005, Beliau melanjutkan pendidikannya dengan menempuh program Pasca Sarjana di Universitas Gadjah Mada. Program tersebut diselesaikannya pada bulan Mei 2007. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Kajian Perbandingan Karakteristik Epigenetis Populasi Tengkorak Manusia Paleometalik Gilimanuk (Bali) dan Liang Bua, Lewoleba, Melolodan Ntodo Leseh (Nusa Tenggara Timur), yang ditulis bersama S. Aswin dan Ety Indriati; Perbedaan Karakteristik Epigenetis Neurokranium Populasi

Tengkorak Australomelanesid Liang Bua (Pulau Flores), Lewoleba (Pulau Lembata), Melolo (Pulau Sumba) dan Ntodo Leseh (Pulau Komodo) di Nusa Tenggara Timur dan Mongolid Gilimanuk (Pulau Bali) Sekitar zaman Paleometalik; dan Etnografi untuk Arkeologi: Suatu Upaya Membangun Model Penelitian Cara Pemenuhan Diet Prasejarah (Paleonutrisi).

Sofwan Noerwidi

Lahir di Kebumen pada tanggal 23 Februari 1980. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003, dan Master di bidang Prasejarah Kwartar di L'Institut de Paléontologie Humaine, Paris pada tahun 2012. Mulai bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta sejak tahun 2008, dan berminat pada bidang penelitian Prasejarah Kwartar, khususnya Paleoantropologi. Saat ini terlibat aktif dalam penelitian beberapa situs Plestosen di Semedo (Tegal), Bumiayu (Brebes), Patiayam (Kudus), Sangiran (Sragen), dan Gunungsewu (Pacitan).

Sudarti Prijono

Lahir di Purwokerto pada tanggal 25 September 1954. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Kimia dari Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1979, dan Magister Arkeologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Beliau mulai aktif di Balai Arkeologi Jawa Barat (dulu, Laboratorium Paleoekologi dan Radiometri) sejak tahun 1988. Jabatan saat ini adalah Peneliti Utama di institusi tersebut. Minat kajiannya adalah arkeologi kurun proto-sejarah atau periode perundagian, sekitar abad 5 SM – 5 M. Saat ini masih aktif meneliti, khususnya di situs Candi Karang, dan sekitar kawasan Buahdua, kabupaten Sumedang.

T.M Hari Lelono

Lahir di Jogjakarta, pada tanggal 11 Agustus 1958. Sarjana Antropologi Fakultas Sastra dan Kebudayaan, Universitas Gadjah Mada. Bekerja di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta, sebagai peneliti sejak tahun 1991 hingga sekarang Peneliti Madya. Selain bertugas sebagai peneliti, juga mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar di bidang arkeologi, termasuk salah satunya arkeologi bawah air. Beberapa karya tulis pernah diterbitkan dalam beberapa berkala ilmiah. Tulisan-tulisan berkaitan dengan bidang etnoarkeologi; Kajian Etnoarkeologi: Teknologi Pembuatan Arca Logam di Bejjong, Trowulan, Jawa Timur sebagai Bahan Analogi; Kehidupan Nelayan Masa Majapahit di Daerah Aliran Sungai dan Pantai Utara Jawa Timur: Kajian Etnoarkeologi Tahap II. Permukiman dan Rumah Tengger; Tradisi Megalitik dalam Upacara Mayu Dusun Tengger.

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf *Arial* ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Naskah terdiri dari 12-20 halaman termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak dan kata kunci
4. Pendahuluan
5. Metode penelitian (opsional)
6. Sub-sub Bab pembahasan
7. Penutup
8. Ucapan terima kasih
9. Daftar pustaka
10. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal miring.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (75 - 200 kata) dan bahasa Inggris (75 - 150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (3 - 5 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf cetak miring.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 11.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Calibri* ukuran 10.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam S. Medlik (ed.) *Managing Tourism*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. Hlm. 224-229.

IX. LAIN-LAIN

1. Artikel dikirim sebanyak dua eksemplar (*hard copy*) disertai file (*soft copy*) artikel tersebut dalam cakram (*compact disk*) dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word* atau melalui e-mail: berkala.arkeologi@arkeologijawa.com atau balar.yogyakarta@kemdikbud.go.id
2. Kepastian pemuatan atau penolakan artikel diberitahukan secara tertulis melalui pos dan/atau pos-el. Karena itu, penulis dimohon mencantumkan pos-el di dalam artikel. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
3. Bagi penulis yang artikelnya dimuat akan diberikan 2 (dua) eksemplar cetak lepas.